

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TERPADU TIPE *NETWORKED* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Mistawati¹, Endah Resnandari Puji Astuti²
Program Studi Teknologi Pendidikan FIP IKIP Mataram
email korespondensi : *mistawati5@gmail.com*

Abstrak. Sebagian besar proses belajar mengajar yang selama ini digunakan oleh para pengajar adalah dengan menyampaikan materi dengan metode ceramah (konvensional), itu juga yang terjadi di SMPN 2 Montong Gading kabupaten Lombok Timur sehingga pada saat tanya jawab sebagian siswa sibuk dengan kegiatan masing-masing bahkan sebagian besar relatif diam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe *Networked* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran TIK Siswa Kelas VII Di Smpn 2 Montong Gading Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan one group pre-test dan post-test design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMPN 2 Montong Gading Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2018/2019. Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode tes sebagai metode pokok, sedangkan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai metode pelengkap. Analisis data menggunakan data t-test. Berdasarkan hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5%, maka di peroleh hasil penelitian yaitu nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel ($2,487 > 2-045$). Dengan db (N-1) = 29 dengan kata lain, menunjukkan bahwa hipotesis nihil (Ho) ditolak dan Ha diterima. Maka dapat di simpulkan bahwa hipotesis Ha berbunyi : Ada Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe *Networked* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran TIK Siswa Kelas VII Di SMPN 2 Montong Gading Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2018/2019 artinya hasil penelitian ini “**signifikan**”.

Kata Kunci : *Networked*, Hasil Belajar

Abstract. Most of the teaching and learning process that has been used by the instructors is delivering material with the speech method (conventional), wich is also the case at middle high school state montong in east Lombok district, that at the time of question and answer some students are busy with their respective activities relatively silent. The purpose of this study was to determine The Effect of *Networked* Type Integrated Learning Model toward Learning Outcomes in ICT Subjects of 7th grade Students at Middle High Shcool State 2 Montong Gading East Lombok District 2018/2019 Academic Year. Type Population in This Study Were 7th grade Students at Middle High School State 2 Montong Gading East Lombok District 2018/2019 academic year. The method used to obtain data in this study by using the test menthod as the main method, while observation, interviews and documentation as a complementary method. Data analysis using t-test data. Based on the results of data analysis with a significance level of 5%, the results of the research are obtained, namely the value of count is greater than the value of t table ($2.487 > 2-045$). With db (N-1)= 29 in other words, it shows that the null hypothesis (Ho) is rejected and Ha is accepted. It can be concluded that Ha's hypothesis reads: There is an effect of *Networked* Type Integrated Learning Model on Learning Outcomes in ICT Subjects of 7th grade Students at Middle High School Statae 2 Montong Gading East Lombok District 2018/2019 Academic Year, it's mean the results of this research are “**significant**”.

Key words: *Networked*, Learning Outcome.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik di dalam lingkungan belajar. Menurut Rusman (2012: 93) “Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa, baik intraksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun tidak langsung”. Sedangkan Trianto (2014: 19) menjelaskan bahwa “pembelajaran adalah interaksi dua arah dari seorang guru dari peserta didik, di mana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya”.

Dalam kegiatan pembelajaran seorang guru sudah pasti akan berhadapan dengan berbagai persoalan baik menyangkut dengan peserta didik maupun metode pembelajaran. Selain itu guru juga harus melakukan peningkatan mutu secara terus menerus agar prestasi belajar peserta didik optimal disertai dengan kepuasan yang tinggi. Proses pembelajaran merupakan hal yang terpenting untuk membantu peserta didik dalam memahami materi yang

didapatkannya. Akan tetapi kesuksesan peserta didik untuk mempelajari suatu materi sangat berpengaruh oleh metode, media dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, oleh karena itu, salah satu model pembelajaran yang akan membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran adalah melalui model pembelajaran terpadu tipe *networked*.

Tipe ini cocok untuk diaplikasikan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak sampai SMA. Model pembelajaran ini pada hakikatnya merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif untuk mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan otentik.

Berdasarkan observasi awal, pada tanggal 28 Juli 2017 berupa wawancara kepada guru mata pelajaran TIK di SMP Negeri 2 Montong Gading Kabupaten Lombok Timur mengungkapkan bahwa guru disana masih

menggunakan metode yang monoton sehingga pada proses pembelajaran seringkali dijumpai adanya siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu nilai mata pelajaran TIK siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Montong Gading Kabupaten Lombok Timur masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Networked Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran TIK Siswa Kelas VII Di SMPN 2 Montong Gading Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2018/2019”.

METODE PENELITIAN

Secara garis besar penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif (penelitian berbentuk angka). Menurut Sugiyono (2010:8) menjelaskan bahwa “penelitian kuantitatif diartikan

sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Sehubungan dengan penelitian ini desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design*.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi dan/atau study sensus” (Sabar, 2007: 28). Sedangkan ahli lain mengatakan populasi adalah “seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam satu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan” (Margono, 2010: 118).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari individu yang dijadikan sebagai subyek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 30 di SMPN 2 Montong Gading Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.

Sampel penelitian merupakan salah satu bagian unsur dari populasi yang dijadikan objek dalam sebuah penelitian yang dianggap menggambarkan populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang diteliti. “Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2010: 81).

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik wakil populasi yang diteliti. Mengingat jumlah populasi subyek (siswa) yang diteliti berjumlah 30 orang, dalam penelitian ini mengingat penentuan subyek menggunakan teknik study populasi.

Instrument penelitian adalah suatu alat yang diukur di dalam proses penelitian, Dalam sebuah penelitian dibutuhkan beberapa instrumen yang dapat menunjang dan mendukung penelitian sehingga dapat berlangsung dengan baik, terkait hal itu para ahli menguraikan

pengertian instrumen penelitian. “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (Sugiyono, 2016: 222). Sedangkan Suharsimi (2013: 192) mengatakan bahwa “instrument penelitian adalah alat bantu peneliti dalam pengumpulan data”.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Jadi, instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah *test*, dokumentasi, observasi dan wawancara. Dalam hal ini *test* dibuat oleh peneliti pada mata pelajaran TIK terhadap hasil belajar di SMPN 2 Montong Gading Tahun Pelajaran 2018/2019. Tes ini digunakan untuk memperoleh data.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi

standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014: 224). Adapun teknik pengumpulan data hasil belajar dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi.

Sugiyono (2012: 207) menjelaskan bahwa “analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian”. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah menggunakan statistik. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rumus *t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil perhitungan *t-test* yang diperoleh melalui analisis, ternyata nilai yang diperoleh adalah 2,487 sedangkan nilai *t-test* dalam tabel dengan db (N-1) = 30-1 = 29 dengan taraf signifikansi 5% = 2,045 dengan demikian bahwa nilai *t-test* analisis lebih besar dari pada nilai t_{tabel} (2,487

> 2,045). Hal ini berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai *t* hitung lebih besar dari pada nilai *t* tabel (2,487 > 2,045), karena *t* hitung lebih besar dari *t* tabel, maka penelitian ini dikatakan signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif diterima (H_a), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Ada Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe *Networket* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran TIK Siswa Kelas VII Di SMPN 2 Montong Gading Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2018/2019. yang artinya *signifikan*.

Tabel 1. Tabel Kerja Pengujian Hipotesis

Nama Subjek penelitian	Skor Pre-test(O₁)	Skor Pots-test(O₂)	Gain (d). (Post test - Pre test)	Xd (d-Md)	Xd
AHS	10	7	-3	-4,433	19,651
BDF	11	14	3	1,567	2,455
BEM	10	16	6	4,567	20,857
BRH	4	8	4	2,567	6,589
DWF	6	9	3	1,567	2,455
DA	9	11	2	0,567	0,321
DK	9	17	8	6,567	43,125
FHS	6	7	1	-0,433	0,187
IMF	9	11	2	0,567	0,321
I	13	15	2	0,567	0,321
KH	9	10	1	-0,433	0,187
LR	8	11	3	1,567	2,455
LM	10	7	-3	-4,433	19,651
MAY	14	17	3	1,567	2,455
MAZ	10	9	-1	-2,433	5,919
MUZ	10	12	2	0,567	0,321
MAS	10	17	7	5,567	30,991
MA	8	7	-1	-2,433	5,919
NHH	18	16	-2	-3,433	11,785
NIM	18	16	-2	-3,433	11,785
NW	13	19	6	4,567	20,857
RSA	5	10	5	3,567	12,723
RSF	14	14	0	-1,433	2,053
RB	10	9	-1	-2,433	5,919
RA	7	8	1	-0,433	0,187
SA	11	7	-4	-5,433	29,517
SR	6	4	-2	-3,433	11,785
SR	5	9	4	2,567	6,589
TA	13	14	1	-0,433	0,187
ZR	13	11	-2	-3,433	11,785
	299	342	43	0,000	289,3667
	9,966	11,4	1,433		

Berdasarkan data-data pada tabel di atas, maka data tersebut dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}$$

Diketahui:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{43}{30} = 1,433$$

$$Md = 1,433$$

$$\sum X^2d = 289,3667$$

$$N = 30$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{1,433}{\sqrt{\frac{289,3667}{30(30-1)}}$$

$$t = \frac{1,433}{\sqrt{\frac{289,3667}{30(29)}}$$

$$t = \frac{1,433}{\sqrt{\frac{289,3667}{870}}$$

$$t = \frac{1,433}{\sqrt{0,332}}$$

$$t = \frac{1,433}{0,576}$$

$$t = 2,487$$

Berdasarkan data yang diperoleh dan setelah dianalisis menggunakan rumus *t-test* dapat

diketahui $o_1 = 299$ adalah nilai sebelum melakukan tindakan (pre test) dan $o_2 = 342$ adalah nilai setelah melakukan tindakan (post test), sedangkan $d = 43$ adalah nilai mean deviasi dari pre test dan post test, dan $\sum x^2 d = 289,3667$ adalah nilai hasil perpangkatan xd , setelah semua nilai telah diketahui maka dari hasil uji *t-test* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,487 maka berdasarkan taraf signifikansi 5% dan $d.b = 29$ ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nihil (H_0) yang dinyatakan dalam tabel distribusi t_{tabel} adalah 2,045 yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($2,487 > 2,045$) karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka penelitian ini signifikansi. Hal ini berarti bahwa hipotesis nihil (H_0) yang diajukan ditolak dan sebaliknya hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe *Networked* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran TIK Siswa Kelas VII Di SMPN 2 Montong Gading Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.

Hal tersebut terbukti dengan hasil belajar siswa meningkat setelah penerapan Model Pembelajaran Terpadu Tipe *Networked* dibandingkan sebelum menggunakan Model Pembelajaran Terpadu Tipe *Networked*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan pada IV, maka dapat disimpulkan bahwa: “Ada Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe *Networked* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran TIK Siswa Kelas VII Di SMPN 2 Montong Gading Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2018/2019”. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu nilai x^2_{hitung} sebesar 2,487 dan nilai x^2_{tabel} 2,045 pada taraf signifikansi 5% dengan d.b (N-1) =29, 29 karena t_{hitung} lebih besar dari pada nilai x^2_{tabel} ($2,487 > 2,045$) sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian ini (signifikan).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Iskandar dkk., 2011, Pendidikan Membangun Karakter Bangsa, Peran Sekolah dan Daerah dalam Membangun Karakter bangsa pada Peserta Didik, Bestari Buana Murni, Jakarta.
- Margono S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rodasakarya.